Luigi Galleani; Anarkis Paling Berbahaya di Amerika

David Rovics

Sebuah litograf Judge tahun 1896 yang menggambarkan stereotip tentang anarkis. Mereka ditakuti oleh kelas penguasa karena radikalisme mereka dan kekerasan yang sering mereka praktikkan sebagai Propaganda Tindakan, yang merupakan salah satu penganjurannya Luigi Galleani.

Luigi Galleani; Anarkis Paling Berbahaya di Amerika – David Rovics

Sacco dan Vanzetti, dua anarkis Italia-Amerika yang dieksekusi di Massachusetts pada tahun 1927 karena perampokan dan pembunuhan yang kemungkinan tidak mereka lakukan, memiliki surat kabar favorit. Mereka sering mengunjungi editor surat kabar itu beserta keluarganya di peternakan mereka di luar Boston.

Surat kabar yang diterbitkan dalam bahasa Italia itu adalah *Cronaca Sovversiva* (Kronik Subversif), yang terbit secara teratur selama sebagian besar delapan belas tahun dan editor tersebut tinggal di Amerika Utara pada awal abad ke-20. Setelah dideportasi ke Italia pada tahun 1920, ia menerbitkan beberapa edisi lagi sebelum Mussolini merebut kekuasaan pada tahun 1922.

Nama editor buku ini adalah Luigi Galleani, lahir di Vercelli, Italia, pada tahun 1861. Kehidupan dan zamannya,

serta bagaimana dia memperoleh gelar Anarkis Paling Berbahaya di Amerika, menjadi fokus dari sebuah buku yang disajikan dengan ringkas dan diteliti secara mendalam. Buku ini diterjemahkan dari bahasa Italia oleh Andrea Asali, dengan bantuan dari cucu Galleani, Sean Sayers, yang juga menulis Kata Pengantar.

Dalam berbagai bahasa dan di banyak negara, terutama di Italia dan AS, tuduhan yang paling sering membuat Galleani berpindah-pindah selama 71 tahun hidupnya adalah *Hasutan untuk Kerusuhan.* Setelah melarikan diri dari penindasan di Italia, ia tiba di AS pada tahun 1901 dan menjadi peserta aktif dalam kegiatan buruh dan anarkis, termasuk menjadi editor *La Questione Sociale,* majalah anarkis Italia yang paling banyak dibaca.

Ia adalah peserta militan dalam pemogokan umum di Paterson, New Jersey, pada tahun 1902 dan mengadvokasi penggulingan kapitalisme. Menghadapi tuduhan kerusuhan, Galleani melarikan diri dari negara tersebut dan pergi ke Montreal, tetapi akhirnya kembali ke AS untuk melawan tuduhan tersebut setelah mengumpulkan dan menghabiskan puluhan ribu dolar untuk biaya hukum, jumlah yang sangat besar pada masa itu.

Sejak ia masih muda hingga terpaksa meninggalkan Italia pada usia empat puluh tahun, ia tidak hanya menerbitkan surat kabar anarkis, tetapi juga menerjemahkan karya Kropotkin, Proudhon, dan pemikir penting lainnya yang kontemporer di kancah internasional ke dalam bahasa Italia. Ia sering melakukan tur berbicara ke seluruh Italia, dengan fokus pada daerah-daerah yang sedang mengalami pemogokan atau pemberontakan, selalu mengadvokasi agar gerakan tersebut semakin besar dan menyebar.

Tur-turnya berlanjut di seluruh AS setelah kedatangannya pada tahun 1901.

Ia berbicara kepada para pekerja yang sedang mogok dan orang-orang lainnya di acara-acara yang diorganisir oleh para pelanggan berbahasa Italia dari surat kabar anarkisnya yang sangat populer, yang selama bertahun-tahun berpusat di kota penggalian Barre, Vermont, yang merupakan pusat gerakan anarkisme Italia.

Namun, Galleani terpaksa meninggalkan Vermont demi keselamatannya dan pindah ke kawasan pinggiran Boston, yang pada saat itu merupakan pusat yang lebih besar bagi para anarkis Italia.

Gagasan tentang suatu insurreksi untuk perubahan revolusioner yang diadvokasi oleh Galleani di AS berakar dari pergolakan Italia pada akhir abad ke-19, tempat ia tinggal selama 40 tahun pertama hidupnya. Pada masa itu, kaum sosialis Italia, seperti banyak orang lainnya, terpecah dalam mempertanyakan apakah jalur parlementer dapat membawa perubahan yang nyata dan substantif bagi masyarakat.

Sisi argumen Galleani yang populer dan seringkali sangat persuasif adalah bahwa berpartisipasi dalam politik parlementer di demokrasi borjuis Eropa pasca-1848 adalah tidak ada gunanya. Ia menyerukan pemberontakan bersenjata untuk meruntuhkan kapitalisme dan negara.

Ketika kemiskinan dan kelaparan terus meluas di Italia dan seluruh Eropa pada waktu itu, orientasi Galleani untuk mendorong sebanyak mungkin pemogokan umum dan pemberontakan dengan harapan mereka akan menyebar memiliki pengikut yang besar. Ide-idenya tetap populer di kalangan para pekerja di AS juga.

Pengikut Galleani melakukan serangkaian pengeboman, termasuk pengeboman Wall Street pada tahun 1920 yang menewaskan 38 orang dan melukai 143 orang.

Pendukungannya terhadap "propaganda melalui tindakan," yang sering diterbitkan dalam *Cronaca Sovversiva,* menyatakan bahwa adalah tepat dan bahkan perlu untuk membalas dendam, misalnya, terhadap kepala polisi atau orang lain yang membunuh pekerja yang sedang mogok, dengan membunuh mereka sebagai balasan. Surat kabar Galleani pernah terkenal karena menyertakan buku resep pembuatan bom dalam satu kesempatan, dengan judul yang tidak terkait, berharap hal itu dapat membantu menghindari sensor.

Serangkaian pengeboman yang dikaitkan dengan kaum Galleanis dilakukan antara tahun 1914 dan 1920, menargetkan para politisi, pemodal, dan polisi, dengan yang terakhir dan paling terkenal adalah pengeboman Wall Street pada tahun 1920 yang menewaskan 38 orang dan melukai 143 orang secara parah. Serangan-serangan inilah yang memberi Galleani gelar dalam buku ini.

Apakah taktik dan strategi yang diterapkan oleh sayap Galleani dalam gerakan anarkis internasional yang besar pada masa itu akan dianggap sebagai petualangan, ultra-kiri, bodoh,

gila, atau sepenuhnya masuk akal saat ini tentunya tergantung pada siapa yang diajak bicara.

Ada tiga hal penting yang perlu diingat ketika mempertimbangkan apa yang bisa disebut sebagai strategi hasutan yang konstan, fasih, dan multifaset untuk pemberontakan yang dijalani Galleani di kedua sisi Atlantik:

Pertama: Pada tahun 1848, pemberontakan melanda Eropa, di mana hampir semua monarki di benua tersebut, kecuali Inggris dan Rusia, setidaknya untuk sementara digulingkan dan diganti dengan bentuk pemerintahan yang cukup berbeda di banyak negara.

Pemberontakan populer menyebar dari kota ke kota, dari negara ke negara, melintasi batas-batas negara dan bahasa, membentuk pemberontakan yang meluas di seluruh benua, yang mempengaruhi politik dan kehidupan di banyak sudut dunia.

Ini terjadi tepat sebelum Galleani lahir, tetapi ia dan semua orang di Eropa pada zamannya tumbuh dalam bayang-bayang tahun 1848. Ada banyak alasan untuk berpikir bahwa pemogokan umum dapat berubah menjadi momen revolusioner yang akan melanda seluruh bangsa, mengingat peristiwa seperti itu baru saja terjadi. Yang diperlukan hanyalah agar pergerakan itu berjalan lebih jauh, dan tidak dirusak atau dilumpuhkan oleh para sosial demokrat reformis.

Kedua: Ketimpangan ekonomi selama abad ke-19 dan awal abad ke-20 di Eropa dan Amerika Utara mencapai puncaknya pada era Robber Barons, sebuah periode yang ditandai oleh keserakahan kelas penguasa, kondisi kerja yang mengerikan, penindasan yang keras terhadap para pekerja, dan korupsi yang merajalela. Kelaparan sangat meluas. Rata-rata pekerja tekstil di Massachusetts pada waktu itu biasanya meninggal sebelum mencapai usia tiga puluh tahun.

Ketiga: Taktik yang dianjurkan oleh Galleani menghasilkan banyak kemenangan bagi gerakan buruh dan anarkis yang militan. Namun, ada juga kekalahan.

Orang-orang yang menjadi terkenal, atau terkenal buruk, sering kali dikenal karena sesuatu yang terjadi pada tahun atau dekade tertentu. Apa pun yang mereka lakukan sebelum atau setelah periode itu sering kali lebih samar. Luigi Galleani didukung dalam banyak hal oleh gerakan yang ia ikuti sepanjang hidupnya di setiap negara tempat ia tinggal, terutama oleh sesama anarkis berbahasa Italia.

Dukungan ini berlanjut, meskipun dalam skala yang jauh lebih kecil, setelah ia terpaksa kembali ke Italia mengikuti gelombang pengeboman yang dikaitkan dengan anarkis di AS. Pada saat deportasinya dari AS pada tahun 1920, hanya dengan menjadi seorang anarkis Italia sudah menjadi alasan untuk dideportasi. Di Italia, setelah Mussolini berkuasa, keadaan menjadi jauh lebih buruk bagi siapa pun yang berideologi anarkis, terlepas dari kebangsaannya.

Orang-orang dijatuhi hukuman penjara yang panjang hanya karena membuat lelucon tentang Il Duce; lupakan tentang mengadvokasi pemogokan umum atau menerbitkan surat kabar anarkis.

Jika pemakamannya diadakan sebelum Mussolini berkuasa, pasti akan ada puluhan ribu orang yang hadir, mungkin diikuti dengan pemogokan umum. Namun, ketika Galleani meninggal pada tahun 1931, di usia 70 tahun, hanya segelintir keluarga dan teman dekat yang menghadiri pemakamannya, semuanya diawasi oleh polisi intelegen, seperti halnya setiap langkah Galleani bahkan setelah kematiannya.

Baru bertahun-tahun kemudian, ada yang berani memasang batu nisan di pemakaman tempat ia dikuburkan.

Teks ini diambil dari:

Luigi Galleani: the Most Dangerous Anarchist In America Antonio Senta. AK Press, 2019 akpress.org

Tentang penulis:

David Rovics adalah seorang penyanyi/penulis lagu yang tinggal di Portland, Oregon. Album terbarunya, “Strangers & Friends,” dapat diunduh di davidrovics.com. Jadwal tur beliau juga diposting di sana.

***

Diambil dari Contemplative Publishing

(yang dipublikasikan pada 2024/11/03)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)